



Jurnal Kesehatan Marendeng

<http://e-jurnal.stikmar.ac.id/index>

Vol 8, No. 2, Juli 2024, hl 77-89

p-ISSN:2580-0329 dan e-ISSN: 2809-2813

DOI: <https://doi.org/10.58554/jkm.v8i2.82>



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil dan Dampaknya terhadap Kesehatan Ibu Dan Bayi: A Literature Review

Nurul Aeni¹, Nur Anita², Fredy Akbar K³, Irfandi Rahman⁴

¹ Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Marendeng Majene/Indonesia

Email: nurulaeni061097@gmail.com

² Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Marendeng Majene/Indonesia

³ Program Studi DIII Keperawatan, Akper YPP Majene/Indonesia

⁴ Departemen Keperawatan Klinis, Universitas Padjajaran bandung/Indonesia

Artikel info

Artikel history:

Received; Januari 2024

Revised; Januari 2024

Accepted; Juli 2024

Keyword:

Anxiety

Pregnancy

Mother and Baby Health

Kata Kunci:

KecemasanIbu

Hamil

Kesehatan Ibu dan Bayi

Abstract. *This study aims to explore the factors that influence anxiety in pregnant women, as well as the impact of husband's support and knowledge about childbirth on the level of anxiety.*

Method: *The type of research used is a literature review with data search through Google Scholar. The inclusion criteria applied include research related to anxiety in pregnant women published between 2021 and 2023.*

Results: *The results of the analysis showed that the prevalence of anxiety among pregnant women was quite high. Social support, especially from partners, and a good level of knowledge about the childbirth process contributed significantly to reducing anxiety. Effective health education and partner involvement were also identified as important factors in improving the well-being of pregnant women.*

Conclusion: *Handling anxiety in pregnant women is very important to improve the experience of pregnancy and childbirth outcomes. Interventions that focus on education and social support need to be further developed to address anxiety and its impact on maternal and infant health. Further research is needed to find effective intervention strategies.*

Abstrak. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil, serta dampak dukungan suami dan pengetahuan tentang persalinan terhadap tingkat kecemasan tersebut.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka (literature review) dengan pencarian data melalui Google Scholar. Kriteria inklusi yang diterapkan mencakup penelitian terkait

kecemasan pada ibu hamil yang diterbitkan antara 2021 hingga 2023.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa prevalensi kecemasan di kalangan ibu hamil cukup tinggi. Dukungan sosial, khususnya dari pasangan, dan tingkat pengetahuan yang baik tentang proses persalinan berkontribusi signifikan dalam mengurangi kecemasan. Edukasi kesehatan yang efektif dan keterlibatan pasangan juga diidentifikasi sebagai faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan ibu hamil.

Kesimpulan: Penanganan kecemasan pada ibu hamil sangat penting untuk meningkatkan pengalaman kehamilan dan hasil persalinan. Intervensi yang berfokus pada edukasi dan dukungan sosial perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mengatasi kecemasan dan dampaknya terhadap kesehatan ibu dan bayi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menemukan strategi intervensi yang efektif.



Corresponden author:

Email: nurulaeni061097@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC

BY -4.0

PENDAHULUAN

Kecemasan adalah reaksi emosional yang umum dialami oleh banyak individu dalam situasi yang menimbulkan ketidakpastian atau ketakutan. Pada ibu hamil, kecemasan sering kali muncul sebagai respons terhadap perubahan fisik dan psikologis yang terjadi selama kehamilan. Kondisi ini dapat dipicu oleh berbagai faktor, termasuk ketidakpastian tentang proses persalinan, kesehatan bayi, dan perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Memahami kecemasan pada ibu hamil penting karena dapat berdampak pada kesehatan mental dan fisik mereka (Kesehatan Ayurweda et al., 2019).

Prevalensi kecemasan di kalangan ibu hamil cukup tinggi, dengan banyak studi menunjukkan bahwa ibu hamil mengalami tingkat kecemasan yang bervariasi, dari ringan hingga berat. Faktor-faktor seperti pengalaman sebelumnya dengan kehamilan, kurangnya pengetahuan tentang persalinan, dan dukungan sosial yang minim dapat memperburuk kondisi ini. Dengan semakin banyaknya ibu hamil yang mengalami kecemasan, penting untuk mengenali faktor-faktor yang berkontribusi dan mencari solusi yang efektif (Arikalang et al., 2023)

Dampak kecemasan tidak hanya dirasakan oleh ibu, tetapi juga dapat memengaruhi kesehatan bayi. Penelitian menunjukkan bahwa kecemasan yang tinggi dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti preeklamsia, persalinan prematur, dan masalah perkembangan pada bayi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menangani kecemasan pada ibu hamil untuk melindungi kesehatan mereka dan anak yang sedang dikandung (Yu et al., 2020).

Faktor-faktor penyebab kecemasan pada ibu hamil meliputi demografis, seperti usia dan pendidikan, serta dukungan sosial dari pasangan dan keluarga. Dukungan suami, misalnya, dapat memberikan rasa aman yang signifikan bagi ibu hamil. Suami yang aktif terlibat dalam proses kehamilan dan persalinan dapat membantu mengurangi kecemasan ibu, sehingga penting untuk melibatkan mereka dalam program edukasi kesehatan (Vidayanti et al., n.d.)

Edukasi kesehatan menjadi salah satu cara untuk mengurangi kecemasan ibu hamil. Program-program edukasi yang memberikan informasi yang akurat tentang proses persalinan, perawatan prenatal, dan apa yang diharapkan selama kehamilan dapat membantu ibu merasa lebih siap dan percaya diri. Dengan pengetahuan yang baik, ibu hamil dapat mengatasi kecemasan dengan lebih baik dan merasa lebih tenang menjelang persalinan (Ghezi et al., 2021).

Kebutuhan akan penelitian lebih lanjut sangat mendesak, terutama untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan dan efektivitas intervensi yang dapat diterapkan. Penelitian yang komprehensif dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang cara mengatasi kecemasan pada ibu hamil dan membantu mengembangkan program intervensi yang berbasis bukti (Sari et al., 2022).

Mengulas penelitian tentang kecemasan ibu hamil penting untuk menggali berbagai aspek yang mempengaruhinya. Dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber, kita dapat memahami hubungan antara pengetahuan, dukungan sosial, dan kecemasan. Hal ini dapat membantu dalam merumuskan solusi yang lebih efektif dan relevan. Pemahaman yang mendalam mengenai kecemasan pada ibu hamil sangat penting untuk merancang intervensi yang efektif.

Dengan menangani kecemasan secara tepat, kita tidak hanya dapat meningkatkan kesehatan mental ibu, tetapi juga berkontribusi pada kesehatan bayi dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Menyediakan dukungan yang memadai bagi ibu hamil merupakan langkah penting dalam memastikan masa kehamilan yang sehat dan bahagia. Untuk itu tujuan dari penulisan literature review ini adalah membahas berbagai hasil penelitian tentang kecemasan yang terjadi pada ibu hamil, yang mencakup faktor-faktor serta dampaknya.

METODE

Metode pencarian data yang dilakukan pada kajian literatur tersebut melalui data based Google Scholar. Pencarian literatur yaitu dengan cara menggunakan kata kunci yang relevan sesuai *PPC's Framework*. Kata kunci menggunakan bahasa Indonesia yakni “Kecemasan OR *Anxiety* AND Ibu Hamil AND Trimester”.

Kriteria inklusi, yaitu :

1. Dipilih berdasarkan populasi dalam penelitian yaitu ibu hamil dan kecemasan.
2. Jenis Penelitian yang ditujukan adalah qualitative research dan quantitative research
3. Diterbitkan antara Tahun 2021 sampai 2023
4. Memilih literatur yang dapat diakses secara *fulltext*

5. Bahasa yang digunakan dalam jurnal yaitu Bahasa Indonesia

Kriteria Eksklusi, yaitu :

1. Populasi Ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan
2. Diterbitkan dibawah 2021.

Tabel Matriks

| No. | Judul | Nama Peneliti dan Tahun | Tujuan | Metode | Hasil |
|-----|---|--|--|--|---|
| 1. | Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan (Sari, 2022) | Ni Luh Putu Maenra Ratna Sari, Ni Wayan Manik Parwati, Ni Putu Riza Kurnia Indriana (2023) | Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kintamani IV. | Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 73 ibu hamil trimester III yang diambil melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji Pearson Product Moment. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57,5% responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, dengan dukungan suami memiliki skor rata-rata 30,96 (kategori cukup), dan tingkat kecemasan rata-rata 21,79 (kategori sedang). Analisis menunjukkan p value = 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat korelasi signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil. Ibu yang memiliki pengetahuan tentang persalinan cenderung lebih tenang dan dapat mengurangi kecemasan saat menghadapi persalinan. |
| 2. | Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu | Elsi Parina, Rohaya, Eka Afrika (2023) | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan | Penelitian ini menggunakan desain survei analitik | Dari 31 responden, 71% mengalami kecemasan ringan, dan 29% mengalami kecemasan |

| | | | | | |
|----|---|---|---|--|--|
| | Hamil Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir (Parina et al., 2023) | | dengan kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III di wilayah kerja Puskesmas Sungai Pinang. | dengan pendekatan cross-sectional. Populasi terdiri dari ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Sungai Pinang pada Juni-Juli 2023, dengan jumlah sampel 31 responden yang diambil menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji <i>chi-square</i> . | sedang. Analisis menunjukkan hubungan signifikan antara usia ($p=0.027$), pendidikan ($p=0.038$), frekuensi ANC ($p=0.003$), dan dukungan suami ($p=0.043$) dengan kecemasan ibu hamil primigravida. Hasil ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi puskesmas untuk menyelenggarakan kelas rutin dan edukasi kesehatan bagi ibu hamil guna mengurangi kecemasan. |
| 3. | Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam | Desya Apriliani, Evi Audityarini, Marinema (2022) | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III | Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analitik dengan desain <i>cross-</i> | Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pekerjaan ($p=0,039$), gravida ($p=0,001$), dan dukungan suami ($p=0,000$) dengan tingkat |

| | | | | | |
|----|---|---|--|--|--|
| | <p>Menghadapi Persalinan di RSUD Budi Kemuliaan Tahun 2022</p> <p>(Apriliani et al., 2022)</p> | | <p>dalam menghadapi persalinan.</p> | <p><i>sectional</i>. Sampel terdiri dari 94 responden yang diambil dengan purposive sampling. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji chi-square untuk tren dan uji Mann-Whitney U</p> | <p>kecemasan ibu hamil. Sedangkan usia ($p=0,669$), pendidikan ($p=0,562$), dan riwayat ANC ($p=0,505$) tidak menunjukkan hubungan signifikan kejadian penangkapan kembali di 55% penelitian. Hasil menunjukkan TCI efektif dalam jangka pendek daripada jangka panjang untuk mengurangi tingkat pemenuhan ulang di antara peserta, dan pada tingkat yang sedikit lebih rendah, kekambuhan penyalahgunaan obat.</p> |
| 4. | <p>Faktor yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Depok 2</p> <p>(Halil et al., 2023)</p> | <p>Asni Halil, Erika Puspitasari (2023)</p> | <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan antara usia, pendidikan, paritas, dan pekerjaan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Depok 2.</p> | <p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 50 ibu hamil trimester III yang diambil dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62% responden mengalami kecemasan sedang. Mayoritas responden adalah ibu rumah tangga (66%), dengan pendidikan terakhir sebagian besar SMA (78%) dan mayoritas primigravida (56%). Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pekerjaan dan tingkat kecemasan ibu hamil (p-value 0,041),</p> |

| | | | | | |
|----|---|---|---|--|--|
| | | | | menggunakan kuesioner HARS untuk mengukur tingkat kecemasan. Analisis bivariante dilakukan menggunakan uji chi-square. | sementara tidak ditemukan hubungan signifikan dengan usia (p-value 0,340), paritas (p-value 0,288), dan pendidikan (p-value 0,553). |
| 5. | Dampak Kecemasan Pada Ibu Hamil Terhadap Preeklamsia dan Asfiksia di Kota Tasikmalaya Tahun 2021 (Silalahi et al., 2021) | Uly Artha Silalahi, Herni Kurnia (2021) | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kecemasan ibu hamil terhadap kejadian preeklamsia dan asfiksia pada bayi baru lahir. | Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan kohort prospektif. Sampel terdiri dari ibu hamil trimester ketiga di Kota Tasikmalaya. Kuesioner tentang kecemasan diukur menggunakan instrumen DASS 24. Setelah itu, peserta diikuti hingga persalinan untuk menilai kejadian | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan berkisar dari ringan hingga berat. Rata-rata kecemasan adalah 2.59, sementara rata-rata kejadian preeklamsia adalah 1.20 dengan p-value 0,000 (<0,05). Rata-rata kejadian asfiksia pada bayi baru lahir adalah 1.25 dengan p-value 0,000 (<0,05). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecemasan, semakin besar kemungkinan terjadinya preeklamsia dan asfiksia pada bayi baru lahir. |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---------------------------|--|
| | | | | preeklamsia dan asfiksia. | |
|--|--|--|--|---------------------------|--|

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecemasan adalah respons emosional yang umum terjadi pada ibu hamil, terutama menjelang persalinan. Perasaan cemas ini sering kali dipicu oleh berbagai faktor, seperti perubahan fisik dan hormonal, ketidakpastian tentang proses persalinan, serta kekhawatiran terhadap kesehatan bayi. Kecemasan dapat bervariasi dari ringan hingga berat, dan dapat berpotensi mempengaruhi kesehatan fisik dan mental ibu serta perkembangan janin. Oleh karena itu, penting untuk mengenali dan memahami kecemasan yang dialami oleh ibu hamil agar dapat memberikan penanganan yang tepat. Pengetahuan yang baik tentang persalinan cenderung lebih tenang dan mampu mengurangi kecemasan yang dialaminya saat menghadapi persalinan (Sari et al., 2022).

Kecemasan yang berlebihan pada ibu hamil dapat memiliki dampak negatif baik bagi ibu maupun bayi. Tingkat stres yang tinggi dapat menyebabkan komplikasi selama kehamilan, seperti hipertensi, preeklamsia, dan bahkan meningkatkan risiko persalinan prematur. Selain itu, bayi yang terpapar stres prenatal dapat mengalami masalah kesehatan jangka panjang, termasuk gangguan perkembangan dan masalah perilaku. Oleh karena itu, manajemen kecemasan menjadi sangat penting dalam memastikan kesehatan ibu dan bayi (Parina et al., 2023)

Perawat memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung ibu hamil yang mengalami kecemasan. Mereka dapat memberikan edukasi tentang proses kehamilan dan persalinan, membantu ibu memahami perubahan yang terjadi pada tubuh mereka, serta memberikan informasi yang dapat mengurangi rasa takut. Selain itu, perawat juga dapat menawarkan dukungan emosional, menciptakan lingkungan yang nyaman, dan menjalin komunikasi yang baik antara ibu hamil dan tenaga kesehatan lainnya. Intervensi yang tepat dari perawat dapat membantu ibu merasa lebih tenang dan siap menghadapi persalinan (Apriliani et al., 2022).

Terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil. Pendidikan tentang kehamilan dan persalinan, teknik relaksasi, seperti pernapasan dalam dan meditasi, serta dukungan sosial dari keluarga dan teman dapat berkontribusi signifikan dalam menurunkan tingkat kecemasan. Selain itu, menghadiri kelas persiapan melahirkan juga dapat membantu ibu merasa lebih siap dan percaya diri. Perawat berperan aktif dalam memberikan informasi dan mengajarkan teknik-teknik ini kepada ibu hamil (Silalahi et al., 2021).

Kecemasan pada ibu hamil adalah kondisi yang perlu diperhatikan dengan serius, mengingat dampaknya terhadap kesehatan ibu dan bayi. Penelitian (Halil et al., 2023) menyoroti bahwa semakin tinggi tingkat kecemasan, semakin besar kemungkinan terjadinya preeklamsia dan asfiksia pada bayi baru lahir, dengan *p-value* yang signifikan. Dukungan dari tenaga kesehatan, terutama perawat, sangat penting dalam mengedukasi dan mendukung ibu selama masa kehamilan. Dengan pendekatan yang holistik dan intervensi yang tepat, tingkat kecemasan dapat dikurangi, menghasilkan pengalaman kehamilan yang lebih positif dan meningkatkan hasil persalinan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program dukungan yang efektif bagi ibu hamil guna mengatasi kecemasan yang mereka alami.

KESIMPULAN

Berdasarkan lima artikel yang di *review*, ditemukan sejumlah temuan penting mengenai kecemasan ibu hamil dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang persalinan, yang berkontribusi pada tingkat kecemasan yang sedang hingga tinggi. Dukungan suami terbukti berperan penting dalam mengurangi kecemasan ibu, dan terdapat hubungan signifikan antara faktor demografis seperti usia dan pendidikan dengan tingkat kecemasan. Penelitian juga menunjukkan bahwa kecemasan yang tinggi dapat berisiko menimbulkan masalah serius, seperti preeklamsia dan asfiksia pada bayi.

SARAN

Berdasarkan hasil literature review, disarankan agar puskesmas dan institusi kesehatan menyelenggarakan kelas rutin mengenai pengetahuan tentang persalinan, dengan melibatkan suami dan anggota keluarga dalam proses edukasi untuk meningkatkan dukungan sosial. Selain itu, tenaga kesehatan perlu melakukan skrining mendalam terhadap faktor-faktor yang dapat meningkatkan kecemasan ibu hamil, sehingga intervensi dapat dilakukan lebih awal. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan intervensi yang efektif dalam mengurangi kecemasan, guna meningkatkan kesehatan mental dan fisik ibu serta hasil persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, D., Audityarini, E., Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan, M., & Pusat, J. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di RSUD Budi Kemuliaan Tahun 2022 Factors Associated with Anxiety Levels for Third Trimester Pregnant Women in Facing Childbirth at Budi Kemuliaan General Hospital in 2022. In *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi (JKKR)* (Vol. 1, Issue 2).
- Arikalang, F., Wagey, F. M. M., & Tendean, H. M. M. (2023). Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida dan Multigravida dalam Menghadapi Persalinan di Indonesia. *E-CliniC*, 11(3), 283–292. <https://doi.org/10.35790/ecl.v11i3.48483>
- Ghezi, S., Eftekhariyazdi, M., & Mortazavi, F. (2021). Pregnancy Anxiety and Associated Factors in Pregnant Women. *Zahedan Journal of Research in Medical Sciences*, 23(1). <https://doi.org/10.5812/zjrms.99953>
- Halil, A., Puspitasari, E., Kebidanan, P., Sarjana, P., & Kesehatan, I. (2023). 78 Asni Halil, Erika Puspitasari Faktor yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Depok 2 Faktor yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Depok 2 (Factors Causing Anxiety in Dealing with Delivery in Third Trimester Pregnant Women at Depok 2 Health Center). In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 12, Issue 1).
- Jurnal 1*. (n.d.).
- Kebidanan dan Kesehatan Tradisional, J., Puspita Sari, L., Susilowati, D., & Sagita, S. (2022a). *The Phenomenon of Pregnant Women's Anxiety in Facing Labor*. 7. <https://doi.org/10.37341/jkkt>
- Kebidanan dan Kesehatan Tradisional, J., Puspita Sari, L., Susilowati, D., & Sagita, S. (2022b). *The Phenomenon of Pregnant Women's Anxiety In Facing Labor*. 7. <https://doi.org/10.37341/jkkt>
- Kesehatan Ayurveda, P., Kesehatan, F., Widya Kesehatan, E.-J., Suristyawati, P., Ayu Made Yuliari, S., Bagus Putra Suta, I., Studi Kesehatan Ayurveda, P. S., & Kesehatan, F. (2019). *Sang Ayu Made Yuliari Meditasi untuk Mengatasi Kecemasan Pada Ibu Hamil*.
- Silalahi, U. A., Kurnia, H., Terapan, S., Profesi, P., Poltekkes, B., Tasikmalaya, K., & Kunci, K. (n.d.). Dampak Kecemasan Pada Ibu Hamil Terhadap Preeklamsia dan Asfiksia di Kota Tasikmalaya Tahun 2021. *Media Informasi*, 19(1), 2023–2122. <https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/bmi>
- Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir Elsi Parina, P., Afrika, E., Kebidanan dan Keperawatan, F., Kader Bangsa, U., & Kemenkes Palembang, P. (2023). *Faktor-Faktor*

Yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di wilayah kerja.
<https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>

Vidayanti, V., Ayu, D., & Pratiwi, A. (n.d.). *The Role of Social Support In Reducing Anxiety Among High Risk Pregnant Women in Third Trimester.*

Yu, M., Qiu, T., Liu, C., Cui, Q., & Wu, H. (2020). The Mediating Role of Perceived Social Support Between Anxiety Symptoms and Life Satisfaction in Pregnant Women: A Cross-Sectional Study. *Health and Quality of Life Outcomes*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12955-020-01479-w>